

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR  
PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI  
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI DAN SWASTA  
DI JAKARTA TIMUR**

**An Effectivities Learning Media and Learning Interest that's effect to Learning Outcomes of the Accountancy Lesson by the Learning Motivations a intervening variable at Students 11<sup>th</sup> Class State's and Private's Vocational High School in East Jakarta**

**Agus Abdillah  
Universitas Indraprasta PGRI Jakarta  
e-mail: gusti\_cokrodiningrat@yahoo.co.id**

**Abstract**

The aims of this research was to find the effect of efectifities learning media, learning interest and learning motivation directly and indirectly toward learning outcomes of students 11<sup>st</sup> class of the economic lesson Senior High School in Bukittinggi. The population of this research were students of economic 12<sup>th</sup> class on social sciences studies program of 2016, amounting to 782 people. The sample in this research amounted to 90 people. The sampling method was done by using proportionate cluster random sampling. Data collection is done by filling questionnaires and documentation of student learning outcomes. Analysis of the data used is path analysis. Data processing is performed with SPSS version 22.0.

The results showed that there is significant influence between efectifities learning media to learning interest (1), efectifities learning mediato learning motivation (2), learning interest to learning motivation (3), efectifities learning mediato learning outcomes (4). learning interest to learning outcomes (5) and learning motivation to learning outcomes (6). Totally, the magnitude of the effect is known 59,08% directly and indirectly, while the remaining 40,92% is influenced by other factors not examined in of this research.

*Key words: Learning Outcomes , Learning Motivation , Learning Interest and Efectifities Learning Media.*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Hasil belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Setiap proses akan selalu terdapat hasil nyata yang dapat

diukur dan dinyatakan sebagai prestasi belajar (achievement) seseorang (Gagne 1988:65). Menurut Bloom dalam Sujana (2008:22), mengemukakan bahwa secara garis besar membagi tiga ranah dalam hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini sejalan juga dengan tujuan dari belajar, yakni adanya perubahan

peserta didik menyangkut pengetahuan, keterampilan dan juga sikap. Untuk mencapai hasil tersebut, pembelajaran harus dipersiapkan dan dirancang sebaik mungkin sehingga tujuan tersebut dapat tercapai.

Beberapa faktor internal dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar, minat belajar, kecerdasan dan lain sebagainya. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar (Sardiman, 2008:75). Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Selanjutnya minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran sehingga mendorong peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman, hal tersebut dapat ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut. Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik

maka peserta didik tersebut tidak akan dapat belajar dengan sebaik-baiknya

Faktor eksternal juga mempengaruhi akan hasil belajar. Faktor eksternal yang dimaksud adalah faktor guru misalnya, media pembelajaran seperti, efektivitas media pembelajaran. Berdasarkan diskusi dengan guru dan siswa yang dilakukan oleh penulis, ternyata masih banyak hasil belajar siswa belum cukup optimal. Hal itu dapat disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain, motivasi belajar, minat belajar dan efektivitas media pembelajaran. Atas dasar pemikiran di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Efektivitas Media Pembelajaran dan Minat Belajar Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Akuntansi dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening pada Siswa Kelas XI SMK Negeri dan Swasta Di Jakarta Timur”.

### **Rumusan Masalah**

1. Sejauhmanakah efektivitas media pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas XI SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur ?
2. Sejauhmanakah efektivitas media pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur?

3. Sejuahmanakah minat belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur ?
4. Sejuahmanakah efektivitas media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur ?
5. Sejuahmanakah minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur ?
6. Sejuahmanakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur ?

### Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan adanya pengaruh efektivitas media pembelajaran terhadap minat belajar siswa, pengaruh efektivitas media pembelajaran terhadap motivasi belajar, pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar, pengaruh secara langsung dan tidak langsung efektivitas media pembelajaran terhadap hasil belajar melalui minat belajar dan motivasi belajar, pengaruh langsung dan tidak langsung minat belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar, dan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Akuntansi

siswa kelas XI SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Berdasarkan kepada permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini tergolong pada jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Melihat jumlah populasi yang cukup besar, maka pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proporsional cluster random sampling*, dimana sampel diambil secara acak, *cluster/multistagedan* secara proporsional dari masing-masing sekolah yang diteliti.

Untuk menentukan jumlah sampel masing-masing kelas dalam penelitian ini digunakan rumus slovin yang dikutip oleh Umar (2009:78) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan: n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persentase pelanggaran

ketelitian karena kesalahan (10% dalam penelitian ini)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel untuk penelitian ini adalah :

$$n = \frac{782}{1 + 782 \cdot (0.01)}$$

$$n = \frac{782}{8,82}$$

$n = 88,66$  ( dibulatkan menjadi 89 siswa )

### **Variabel dan Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen, yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah efektivitas media pembelajaran ( $X_1$ ), minat belajar ( $X_2$ ), dan motivasi belajar ( $X_3$ ) sedangkan variabel dependennya adalah hasil belajar ( $Y$ ).

Untuk menghindari pemahaman yang berbeda terhadap penelitian, maka perlu dijelaskan definisi operasional masing-masing variabel yaitu:

#### a. Efektivitas Media Pembelajaran ( $X_1$ )

Efektivitas media pembelajaran adalah alat perantara informasi antara pendidik dengan peserta didik dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat menerima pesan yang disampaikan dengan jelas dan dimengerti yang dapat meningkatkan hasil belajar. Adapun yang menjadi indikator efektivitas media pembelajaran dalam penelitian ini antara lain : kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian terhadap isi bahan pelajaran, keterampilan

guru menggunakannya dan sesuai dengan taraf berpikir siswa.

#### b. Minat Belajar ( $X_2$ )

Minat belajar adalah keterlibatan seseorang dengan segenap kegiatan yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pelajaran akuntansi yang dipelajarinya melalui latihan dan pengalaman. Indikator minat belajar dalam penelitian ini adalah: perhatian, ketertarikan dan rasa senang

#### c. Motivasi Belajar ( $X_3$ )

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Indikator motivasi belajar dalam penelitian ini antara lain : tekun mengerjakan tugas, hasrat/keinginan untuk berhasil, ulet menghadapi kesulitan dan adanya dorongan atau kebutuhan dalam belajar.

#### d. Hasil Belajar ( $Y$ )

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Umumnya hasil belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai

dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

### **Jenis dan Sumber Data**

Data Primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari penyebaran kuesioner penelitian, yang mencakup data tentang penggunaan efektivitas media pembelajaran, minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil belajar siswa Program Keahlian Akuntansi siswa kelas XI SMKNegeri dan Swasta di Jakarta Timur.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data secara langsung, dilakukan penyebaran kuesioner pada siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur, yang terdiri dari tiga bentuk kuesioner untuk mengukur variabel penggunaan media pembelajaran, minat belajar dan motivasi belajar. Selanjutnya untuk mengetahui pernyataan yang valid dan juga dilakukan pengujian kuesioner. Sedangkan untuk variabel hasil belajar diperoleh dengan metode dokumentasi berupa nilai

ulangan harian sebelum remedi diperoleh dari guru wali kelas.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis ini digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis induktif dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*).

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk melihat gambaran secara umum tentang variabel yang diteliti. Analisis ini bermaksud untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Dengan cara menyajikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai pemusatan (dalam hal nilai rata-rata, median, modus) dan nilai disperse (standard deviasi dan koefisien variansi) serta menginterpretasikannya. Analisis ini tidak membandingkan satu variabel dengan variabel lainnya.

Sedangkan analisis jalur (*Path Analysis*), yaitu untuk mengetahui sejauhmana pengaruh variabel penyebab (*eksogenous*) terhadap seperangkat variabel lainnya yang merupakan variabel akibat (*endogenous*) baik secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel perantara (*intervening variable*).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## Hasil Penelitian

### Analisis Deskriptif

#### 1. Hasil Belajar

Hasil perhitungan statistik hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur dapat dilihat pada tabel 1, hasil belajar siswa dengan Median 78 berarti bahwa 41,57% siswa (37 siswa) mendapat nilai di bawah

78. Sedangkan 58,43% siswa (52 siswa) memperoleh nilai di atas 78. Jadi hasil belajar Akuntansi secara rata-rata 76,88 berarti dikatakan masih relatif rendah, karena masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dimana setiap sekolah baik Negeri dan Swasta memberlakukan KKM untuk program keahlian Akuntansi secara rata-rata KKM nya adalah 78.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri dan Swasta Tahun Ajaran 2016/2017

No.	Kelas Interval	Fi	Fk	%
1	50 - 56	6	6	6,74
2	57 - 63	9	15	10,11
3	64 - 70	17	32	19,10
4	71 - 77	5	37	5,62
5	78 - 84	25	62	28,09
6	85 - 91	17	79	19,10
7	92 - 98	10	89	11,24
<b>Jumlah</b>		<b>89</b>		<b>100</b>
Rata-rata				<b>76,88</b>
Median				<b>78</b>
Modus				<b>78</b>
Standar Deviasi				<b>12,13</b>
Koefisien Variansi				<b>15,77</b>
Maksimum				<b>98</b>
Minimum				<b>50</b>

#### 2. Efektivitas Media Pembelajaran

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Efektivitas Media Pembelajaran

	Indikator	Rerata	TCR	Kategori
		(mean)	(%)	Jawaban
1	Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran	3,60	71,91	Baik
2	Kesesuaian Terhadap Isi Bahan	3,58	71,69	Baik

Pelajaran				
3	Kemudahan Memperoleh Media	3,83	76,63	Baik
4	Keterampilan Guru Menggunakannya	3,62	72,36	Baik
5.	Tersedianya Waktu Untuk Menggunakannya	3,57	71,46	Baik
<b>Rerata Variabel</b>		<b>3,62</b>	<b>72,36</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel 2. di atas, dapat diketahui bahwa secara rata-rata tingkat capaian responden untuk variabel efektivitas media pembelajaran sebesar 72,36%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru menggunakan media pembelajaran sudah

cukup efektif penggunaannya pada mata pelajaran Produktif Akuntansi siswa SMKNegeri dan Swasta di Jakarta Timur. Hal ini bermakna bahwa efektivitas media pembelajaran cukup baik.

### 3. Minat Belajar

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No	Indikator	Rerata (mean)	TCR (%)	Kategori Jawaban
1	Perhatian terhadap Akuntansi	3,78	75,51	Baik
2	Ketertarikan terhadap Akuntansi	3,79	75,73	Baik
3.	Rasa senang terhadap Akuntansi	3,76	75,28	Baik
<b>Rerata Variabel</b>		<b>3,78</b>	<b>75,51</b>	<b>Baik</b>

Pada tabel 3, tingkat ketercapaian responden dari masing-masing indikator untuk variabel minat belajar, diketahui rerata variabelnya yaitu sebesar 75,51%. Dapat dikategorikan baik. Maknanya

bahwa siswa memiliki perhatian, ketertarikan dan rasa senang terhadap mata pelajaran Akuntansi secara baik.

### 4. Motivasi Belajar

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Indikator	Rerata (mean)	TCR (%)	Kategori Jawaban
1	Tekun Mengerjakan Tugas	3,46	69,21	Sedang
2	Hasrat/Keinginan untuk Berhasil	3,85	77,08	Baik
3	Ulet Menghadapi Kesulitan	3,61	72,13	Baik

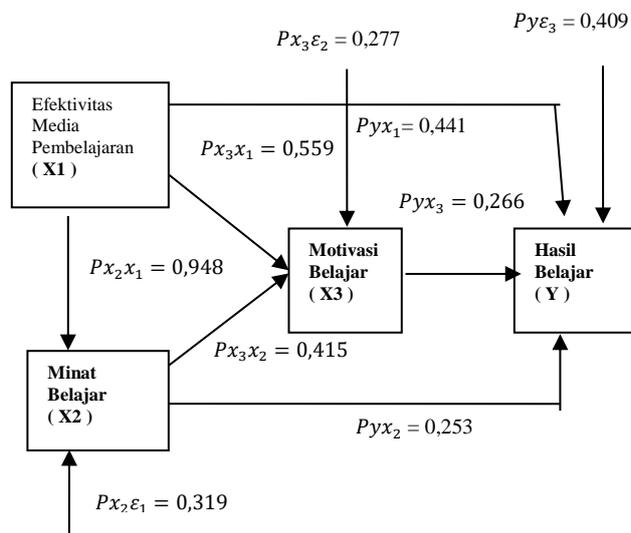
4	Adanya Dorongan Kebutuhan dalam belajar	3,30	66,07	Sedang
<b>Rerata Variabel</b>		<b>3,54</b>	<b>70,79</b>	<b>Sedang</b>

Pada tabel 4 di atas, secara rata-rata tingkat ketercapaian responden untuk variabel motivasi belajar mata pelajaran produktif Akuntansi siswa SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur adalah 70,79% termasuk pada kategori sedang. Hal ini bermakna bahwa motivasi belajar pada diri siswa masih dikatakan belum optimal atau sedang-sedang saja.

## Analisis Induktif

### 1. Uji Hipotesis

Berdasarkan pengujian hipotesis, dapat dilihat pengaruh langsung dan tidak langsung variabel independen melalui variabel intervening terhadap variabel dependen sebagai berikut :



**Gambar 1. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung antara Variabel Bebas Melalui Variabel Intervening terhadap Variabel Terikat**

Pada tabel berikut ini dapat dilihat secara jelas pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antara variabel sebab dan variabel akibat

Tabel 5. Tabel Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung

No.	Variabel	Pengaruh		
		Tidak Langsung	Langsung	Total (%)
1.	X <sub>1</sub> terhadap Y	-	0,1945	19,45
2.	X <sub>1</sub> terhadap Y melalui X <sub>2</sub>	0,1058	-	10,58
3.	X <sub>1</sub> terhadap Y melalui X <sub>3</sub>	0,0656	-	6,56
4.	X <sub>1</sub> terhadap Y melalui X <sub>2</sub> dan X <sub>3</sub>	0,0622	-	6,22
5.	X <sub>2</sub> terhadap Y	-	0,0640	6,40
6.	X <sub>2</sub> terhadap Y melalui X <sub>3</sub>	0,0279	-	2,79
7.	X <sub>3</sub> terhadap Y	-	0,0708	7,08
8.	Pengaruh variabel lain			40,92
Total Keseluruhan				100

1) Hipotesis Pertama

Diperoleh  $t_{hitung} = 27,751$ , sedangkan  $t_{tabel} = 1,663$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $27,751 > 1,663$ ), maka dapat disimpulkan hipotesis diterima. Artinya efektivitas media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa.

2) Hipotesis Kedua

Diperoleh  $t_{hitung} = 5,961$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,663$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,961 > 1,663$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya efektivitas media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

3) Hipotesis Ketiga

Diperoleh  $t_{hitung} = 4,423$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,663$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,423 > 1,663$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya minat belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar..

4) Hipotesis Keempat

Diperoleh  $t_{hitung} = 3,302$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,663$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,302 > 1,663$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis di terima. Artinya efektivitas media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

5) Hipotesis Kelima

Diperoleh  $t_{hitung} = 2,029$ , sedangkan  $t_{tabel} = 1,663$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,029 > 1,663$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis di terima. Artinya minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

6) Hipotesis Keenam

Diperoleh  $t_{hitung} = 2,060$ , sedangkan  $t_{tabel} = 1,663$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,060 > 1,663$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis di terima. Artinya motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh Efektivitas Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur**

Berdasarkan pengujian hipotesis, terdapat pengaruh positif signifikan efektivitas media pembelajaran terhadap minat belajar dengan koefisien sebesar 0,948. Hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan media pembelajaran secara efektif, maka akan meningkatkan minat belajar siswa. Penyampaian pesan oleh guru akan lebih jelas dan mudah dipahami siswa karena media yang digunakan efektif, sehingga siswa merasa tertarik, memiliki perhatian dan merasa senang. Sebaliknya media pembelajaran yang digunakan tidak efektif maka minat belajar pada diri siswa pun akan berkurang, siswa merasa bosan di kelas, tidak nyaman dan lain sebagainya.

Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arsyad (2010), bahwa media pembelajaran mempunyai kontribusi sebagai berikut : 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih jelas. 2) pembelajaran dapat lebih menarik. 3) pembelajaran lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar. 4) waktu pembelajaran dapat diperpendek. 5) kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan. 6) proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun. 7) sikap positif siswa terhadap materi

pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan. 8) peran guru dapat berubah ke arah yang positif.

### **2. Pengaruh Efektivitas Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK di Jakarta Timur**

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui efektivitas media pembelajaran berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur.

Besarnya koefisien efektivitas media pembelajaran terhadap motivasi belajar sebesar 0,559. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin efektif media pembelajaran yang digunakan guru, maka akan semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar dan sebaliknya jika media pembelajaran yang digunakan guru tidak efektif maka semakin rendah motivasi siswa dalam belajar.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (Arsyad, 2004:15), pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Sedangkan fungsi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar menurut Suwarna dkk (2005: 130), adalah untuk

memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistis; mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera; menghilangkan sikap pasif pada subjek belajar; dan membangkitkan motivasi pada subjek belajar.

### **3. Pengaruh Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur**

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh bahwa minat belajar di berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timurdengan koefisien sebesar 0,415 artinya apabila minat belajar meningkat, maka akan meningkat pula motivasi siswa untuk belajar di sekolah maupun di rumah. Sebaliknya, apabila minat belajar menurun, maka motivasi untuk belajarpun akan semakin buruk atau menurun.

Sebagaimana dikemukakan oleh Hamalik (2004) yaitu guru perlu sekali mengenal minat-minat muridnya, karena ini penting bagi guru untuk memilih bahan pelajaran, merencanakan pengalaman-pengalaman belajar, menuntun mereka ke arah pengetahuan, dan untuk mendorong motivasi belajar mereka. Minat siswa

terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar.

Sriyanti (2009) mengemukakan bahwa minat mengakibatkan seseorang rela meluangkan waktu lebih banyak terhadap hal yang diminati. Minat bahkan membuat seseorang rela mengeluarkan biaya, tenaga demi minatnya tersebut. Minat terhadap pelajaran akan banyak pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak, karena itu ia rela meluangkan waktu untuk pelajaran tersebut.

### **4. Pengaruh Efektivitas Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK di Jakarta Timur**

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh bahwa efektivitas media pembelajaran berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur. Dari hasil analisis dapat diketahui pengaruh langsung efektivitas media pembelajaran terhadap hasil belajar lebih besar pengaruhnya yaitu sebesar 19,45% dibanding pengaruh tidak langsung melalui minat belajar yaitu sebesar 10,58% dan melalui motivasi belajar yaitu sebesar 6,56%. Dan jika melalui keduanya (minat belajar dan motivasi belajar) hanya mencapai 6,22% . Hal ini dikarenakan hasil

analisis deskriptif menunjukkan efektivitas media pembelajaran pada kategori baik yaitu 72,36%. Sementara minat belajar dan motivasi belajar pada kategori baik dan sedang yaitu 75,51,00% dan 70,79%. Oleh karena itu fungsi minat belajar dan motivasi belajar hanya sebagai *moderating variable*.

Berdasarkan paparan di atas, artinya bahwa untuk meningkatkan hasil belajar harus ditingkatkan terlebih dahulu motivasi belajar pada diri siswa. Tentunya diiringi dengan minat belajar yang tinggi pula pada diri siswa.

Sesuai dengan konsep yang diberikan Dale (1969), bahwa salah satu yang paling banyak dijadikan acuan sebagai landasan teori penggunaan media dalam proses belajar adalah *dale's cone of experience* (kerucut pengalaman dale) dimana hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (kongkret), kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak) semakin ke atas dipuncak kerucut semakin abstrak media penyampaian pesan itu (Arsyad, 2011: 10).

Selanjutnya menurut Syah (2010) minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Umpamanya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap akuntansi akan memusatkan perhatiannya

lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat atau lebih termotivasi dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

## **5. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur**

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh bahwa minat belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur. Dari hasil analisis dapat diketahui pengaruh langsung minat belajar terhadap hasil belajar lebih besar pengaruhnya yaitu sebesar 6,40% dibanding pengaruh tidak langsung melalui motivasi belajar yaitu hanya mencapai 2,79%. Hasil analisis deskriptif menunjukkan minat belajar pada kategori baik yaitu 75,51%. Sementara motivasi belajar pada kategori sedang yaitu 70,79%. Sehingga memperkecil pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar. Oleh karena itu dapat dikatakan fungsi motivasi belajar sebagai *moderating variable*.

Dari paparan tersebut, dapat disimpulkan maknanya yaitu bahwa untuk meningkatkan hasil belajar, bukan hanya

minat belajar saja yang perlu ditingkatkan. Akan tetapi terlebih dahulu harus meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa.

Menurut Hamalik (2004) guru perlu sekali mengenal minat-minat muridnya, karena ini penting bagi guru untuk memilih bahan pelajaran, merencanakan pengalaman-pengalaman belajar, menuntun mereka ke arah pengetahuan, dan untuk mendorong motivasi belajar mereka. Sehingga berimplikasi pada pencapaian hasil belajar yang optimal bagi mereka.

## **6. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur**

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh bahwa motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajardengan koefisien sebesar 0,266.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar maka semakin dapat meningkatkan hasil belajar, sebaliknya semakin rendah motivasi siswa dalam belajar maka semakin menurun hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi siswa SMK di Jakarta Timur.

Sesuai dengan pendapat Syah (2010) menyatakan bahwa faktor-faktor yang

termasuk dalam aspek psikologis diantaranya faktor rohaniah yang dianggap lebih penting. Faktor-faktor ini seperti: tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi. Selanjutnya menurut Tu'u (2004:78) menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan yang membuat seseorang melakukan sesuatu dalam belajar, jika siswa mempunyai motivasi yang baik dan kuat, siswa akan berusaha keras mencapai prestasi yang tinggi. Siswa yang kehilangan motivasi akan berdampak kurang baik terhadap hasil belajar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Terdapat pengaruh positif signifikan efektivitas media pembelajaran terhadap minat belajarsiswa kelas XI SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur. Artinya semakin baik atau efektif suatu pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru, maka semakin baik atau meningkat minat belajar pada siswakeselas XI SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan efektivitas media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur. Semakin efektif penggunaan media pembelajaran oleh guru, maka akan

semakin meningkat motivasi belajar siswa. Sebaliknya, kurang tepat penggunaan media akan mengurangi motivasi belajar siswa.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur. Minat belajar yang tinggi membuat siswa termotivasi untuk belajar. Sebaliknya minat belajar yang rendah, siswa kurang termotivasi dalam belajarnya.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan efektivitas media pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur. Artinya bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai materi, maka cenderung meningkatkan hasil belajar.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur. Artinya untuk meningkatkan hasil belajar, maka harus tanamkan minat belajar yang tinggi pada diri siswa.
6. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur. Bahwa hasil belajar akan optimal apabila motivasi belajar pada diri siswa cukup tinggi.

Sebaliknya, siswa yang kurang termotivasi dalam belajar, maka cenderung hasil belajarnya belum optimal.

### **Saran**

1. Kepada guru hendaknya perlu memperhatikan kesesuaian materi dengan media yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar mengacu pada PAIKEM. Hal yang paling penting agar penggunaan media pembelajaran bisa efektif adalah keterampilan atau kompetensi profesional yang harus dikuasai oleh guru.
2. Kepada siswa SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Timur untuk lebih meningkatkan minat belajar, terutama perlu ditingkatkan perasaan senang dalam bidang ilmu yang diminatinya sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat, misalnya dengan mendengarkan dan menyimak serta mengerjakan tugas yang diberikan guru, mengulangi kembali pelajaran yang telah dipelajari dan serius dalam mengikuti pelajaran.
3. Kepada siswa juga harus memiliki prinsip bahwa hasil belajar yang baik adalah suatu kebutuhan pokok. Oleh karena itu untuk meraih hasil belajar yang diinginkan, perlu ditingkatkan

motivasi belajarnya terutama harus tekun mengerjakan tugas juga meningkatkan dorongan/kebutuhan dalam belajar berupa menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar, mengalokasikan waktu khusus untuk belajar, mencari referensi/literatur-literatur, bertanya dan berbagi dengan teman-teman untuk tujuan belajar atau meningkatkan pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Arsyad, Azhar. 2005, *Media Pembelajaran* Jakarta PT. Bumi aksara
- Bloom, B.S. et al.1971.*Taxonomy of Educational Objectives the Classification of Educational Goal Handbook I Cognitive Domain*. New York:David Mc.'lay Company
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta:Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_.2009. *Perencanaan pengajaran Berdasarkan pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Akssara
- Jonathan Sarwono, Herlina Budiono. 2012. *Statistik Terapan Aplikasi untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan SPSS, AMOS dan Excel*. Jakarta : PT. Alex Media Komputindo.
- Riduwan, Sunarto. 2012. *Pengantar Statiska untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung : Alfabeta.
- Sriyanti, Lilik. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Salatiga: STAIN-Salatiga Press.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyanto. 2008. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi.
- Syah, Muhibbin.2010.*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Tu'u,Tulus.2004.*Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah B. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.